

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan merupakan suatu nilai yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu yang digambarkan melalui kondisi keuangan dari perusahaan. Dalam hal ini, pada setiap perusahaan dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan yang menjadikan suatu prestasi kerja pada suatu periode tertentu. Dan juga menjadikan bahan dasar dalam mengambil suatu keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Untuk mengetahui hal tersebut, adanya suatu profitabilitas di mana ini menjadi salah satu cara untuk mengetahui ukuran kinerja perusahaan. Dengan ini, para investor akan melihat rasio ini dengan baik atas kelancarannya dalam suatu perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.

Menganalisis rasio keuangan terdapat aspek keuangan, yakni likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Dengan adanya rasio profitabilitas, keserangkaian kebijakan setiap perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang menyebabkan salah satu jenis rasio profitabilitas menjadi indikator terbaik dalam mengukur kinerja perusahaan, yakni *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mewujudkan keuntungan sebelumnya dan menghasilkan laba di masa depan (Eliana et al., 2020). Dapat dijelaskan di mana pertumbuhan nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial perusahaan yang baik, begitupun dengan sebaliknya jika pertumbuhan nilai profitabilitas perusahaan yang rendah, maka kinerja manajerial pada suatu perusahaan tersebut buruk. Untuk mengukur *Return on Assets* (ROA) dengan menggunakan laba bersih perusahaan yang dibagikan dengan total aset perusahaan.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan dalam kinerja keuangan yang di mana rasio ini memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang menunjukkan tingkat dari ketersediaan modal kerja yang digunakan dalam beraktivitas operasional, seperti dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Dengan ini,

kemampuan atas aset yang dimiliki dari suatu perusahaan, maka komponen rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan rasio perputaran kas (*cash turnover*).

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan dalam kinerja keuangan yang di mana rasio ini memiliki kemampuan dalam mengelola dari sumber pendanaan perusahaan. Pada rasio ini, jika pendanaan perusahaan dikelola dengan baik, maka tingkat laba dari perusahaan mencapai tujuan kinerja keuangan perusahaan. Komponen rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* (Indrayani, 2020).

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan dalam kinerja keuangan yang di mana rasio ini memiliki kemampuan dalam mengukur dari efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya, agar menghasilkan penjualan. Semakin cepatnya pada rasio ini, maka laba yang didapatkan akan semakin meningkat dan akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Komponen rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset.

Rasio profitabilitas ini berlaku pada semua perusahaan, termasuk perusahaan-perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perusahaan di Bursa Efek Indonesia ini, memiliki nilai profitabilitas yang tinggi yang akan menarik minat bagi para investor. Akan tetapi, tidak semua perusahaan yang telah *go public* memperoleh laba pada suatu periode tertentu. Dengan hal ini, para investor kurang meminati untuk menginvestasikan sesuatu pada perusahaan tersebut.

Pada sektor industri di mana industri merupakan rangkaian dari suatu kegiatan usaha ekonomi yang terdiri dari pengolahan dan pengerjaan atau pembuatan, perubahan dan perbaikan bahan baku yang dijadikan barang siap jadi, sehingga pada akhirnya akan lebih berguna dan bermanfaat bagi semua masyarakat (Butarbutar et al., 2017). Dalam sektor perindustrian memiliki tiga subsektornya yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu barang perindustrian, jasa perindustrian, dan perusahaan *holding* multi sektor. Dan pada

perusahaan sub sektor barang perindustrian ini terdapat industri produk dan perlengkapan bangunan, mesin, dan kelistrikan. Diketahui dalam Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur tahun 2020 menyatakan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi. Penyebabnya di mana adanya pembatasan yang dilakukan oleh negara mitra dagang Indonesia, sehingga cukup menghambat distribusi bahan baku industri yang terutamanya berasal dari impor negara lain yang berdampak oleh pandemi. Hal ini memberikan penulis untuk menganalisis dan ingin mengetahui pengaruh dari setiap rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di sub sektor tersebut.

Maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek keuangan di mana penulis melakukan penelitian kinerja perusahaan yang dilakukan pada profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Turnover Ratio*. Dan juga pada rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta dengan rasio aktivitas yang diukur menggunakan Rasio Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Perputaran Aset Tetap dan Rasio Perputaran Total Aset. Yang telah disebutkan semua akan dijelaskan untuk mengetahui perbandingan dari setiap rasio keuangan. Penulis mengambil objek penelitian di perusahaan sub sektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana memegang peran penting dalam perekonomian di Indonesia dan disajikan pada periode 2013-2020 untuk mengetahui seberapa pengaruhnya setiap variabel dalam penelitian di periode bersangkutan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG PERINDUSTRIAN BERDASARKAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adanya rumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah *Current Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Quick Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Cash Turnover Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *Debt to Equity Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah *Debt to Assets Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- f. Apakah Perputaran Piutang dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- g. Apakah Perputaran Persediaan dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- h. Apakah Perputaran Aset Tetap dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- i. Apakah Perputaran Total Aset dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- j. Apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap, dan Perputaran Total Aset dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adanya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Cash Turnover Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Untuk mengetahui adakah pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- g. Untuk mengetahui adakah pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- h. Untuk mengetahui adakah pengaruh Perputaran Aset Tetap terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- i. Untuk mengetahui adakah pengaruh Perputaran Total Aset terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- j. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap, dan Perputaran Total Aset terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersamaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan, maka ada juga manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi Mahasiswa
Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.
3. Bagi Investor
Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan menjadi suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan.
4. Bagi Perusahaan
Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam mencapaikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dalam rangka pengembangan usaha.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian yang dapat dijadikan bahan dan dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.